

**RELASI *TIME LOOP* DAN REALITAS DALAM
SERIAL LOKI MUSIM 2 DENGAN PENDEKATAN
ANALISIS NARATIF FILM DARI BORDWELL DAN
THOMPSON**



SKRIPSI

Oleh:

Raihan Adiputra Wirabumi

NIM 2111233032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL/GENAP 2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

Relasi *Time loop* dan Realitas dalam Serial Loki Musim 2 dengan Pendekatan Analisis Naratif Film dari Bordwell dan Thompson Diajukan oleh **Raihan Adiputra Wirabumi**, NIM 2111233032, Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 26 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Ketua



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
NUPTK 2645752653130112

Pembimbing II/ Anggota



Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M
NUPTK 1359758659230173

Cognate/ Anggota



Dr. Arif Eko Suprihono, M. Hum.
NUPTK 0845741642130082

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edal Rusli, S.E., M.Sn.
NUPTK 7535743646130092

Koordinator Program Studi S-1
Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NUPTK 4846757658130142

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raihan Adiputra Wirabumi
NIM : 2111233032
Judul : Relasi *Time loop* dan Realitas dalam Serial Loki Musim 2
Skripsi dengan Pendekatan Analisis Naratif Film dari Bordwell dan
Thompson

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ~~Penciptaan Seni~~/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 11 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Raihan Adiputra Wirabumi

NIM 2111233032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raihan Adiputra Wirabumi
NIM : 2111233032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

“Relasi *Time loop* dan Realitas dalam Serial Loki Musim 2 dengan Pendekatan Analisis Naratif Film dari Bordwell dan Thompson”

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal: 11 Mei 2026



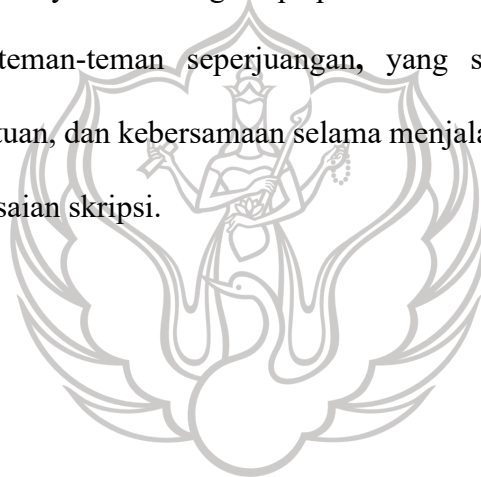
Raihan Adiputra Wirabumi

NIM 2111233032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta kemudahan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta kepercayaan tanpa henti dalam setiap langkah kehidupan saya. Terima kasih atas segala perjuangan dan cinta yang tidak dapat saya balas dengan apa pun.
2. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang selalu hadir memberikan dukungan, bantuan, dan kebersamaan selama menjalani masa perkuliahan serta proses penyelesaian skripsi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi Pengkajian Seni ini sebagai upaya memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi Pengkajian Seni ini tidak akan terselesaikan tanpa banyak pihak yang membantu baik secara tenaga, pikiran, maupun doa serta dukungan kepada penulis. Meski tidak akan pernah cukup, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
2. Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
3. Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Latief Rakhman Hakim S.Sn., M.Sn.
4. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A. Dosen Pembimbing I
5. Ibu Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M Dosen Pembimbing II
6. Bapak Dr. Arif Eko Suprihono, M. Hum. Penguji Ahli
7. Ibu Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M Dosen Wali
8. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Kedua Orang Tua serta keluarga tercinta
10. Teman – teman Film dan Televisi angkatan 2021
11. Dayana Picture yang memberikan fasilitas serta memberi dukungan di waktu yang bersamaan dengan pengerjaan skripsi ini.

12. Serta seluruh pihak turut membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas dukungan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sekaligus menjadi referensi untuk pembaca, guna mengembangkan kajian perfilman khususnya dalam dunia seni agar menjadi lebih baik lagi. Setelah melalui proses yang panjang dan tentunya penuh tantangan, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis juga mengharapkan kritik saran yang konstruktif, serta bersifat membangun guna untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 12 Maret 2026



Raihan Adiputra Wirabumi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II LANDASAN PENGKAJIAN	8
A. Landasan Teori	8
1. Serial	8
2. <i>Time loop</i>	9
3. Realitas	10
4. Teori Naratif	11
5. <i>Range of Narration & Depth of Narattion</i>	13
6. <i>Curiosity & Suspense</i>	14
B. Tinjauan Pustaka	15

BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Objek Penelitian	19
B. Teknik Pengumpulan Data.....	27
C. Analisis Data	29
D. Skema Penelitian.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Struktur Waktu Naratif Menurut Bordwell & Thompson pada Loki Musim 2	37
2. Relasi Time loop dan Realitas Melalui <i>Range of Narration</i> dan <i>Depth of Narration</i> pada Loki Musim 2.....	49
3. Peran <i>Time loop</i> dalam Memperkuat <i>Curiosity & Suspense</i> pada Loki Musim 2	58
B. Pembahasan.....	69
1. Struktur Waktu Naratif Menurut Bordwell & Thompson pada Loki Musim 2	69
2. Relasi <i>Time loop</i> dan Realitas Melalui <i>Range of Narration</i> dan <i>Depth of Narration</i> pada Loki Musim 2	83
3. Peran <i>Time loop</i> dalam Memperkuat <i>Curiosity & Suspense</i> pada Loki Musim 2.....	92
BAB V PENUTUP.....	96
A. Simpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	101
BIODATA PENULIS.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Poster Loki Musim Kedua.....	20
Gambar 3.2 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4 1 <i>Screenshot</i> Loki <i>Time slipping</i> Pertama Kali di Koridor	40
Gambar 4.2 <i>Screenshot</i> Ruang Rapat Dipenuhi Wajah <i>He Who Remains</i>	40
Gambar 4.3 <i>Screenshot</i> Loki Membuktikan di Balik Tembok	40
Gambar 4.4 <i>Screenshot</i> Loki Bertemu OB Versi Lampau.....	40
Gambar 4.5 <i>Screenshot</i> Loki bertemu OB dan Morbius di Masa Kini	41
Gambar 4.6 <i>Screenshot</i> Morbius Berada di Temporal Loom.....	41
Gambar 4.7 <i>Screenshot</i> OB memberikan cara agar keluar dari <i>Time Slipping</i>	41
Gambar 4.8 <i>Screenshot</i> Victor Timely Bertemu OB di TVA	43
Gambar 4.9 <i>Screenshot</i> Persiapan Timely Keluar ke Jembatan Loom	43
Gambar 4.10 <i>Screenshot</i> Ledakan Temporal Loom.....	43
Gambar 4.11 <i>Screenshot</i> Loki kembali ke pra-ledakan Temporal Loom.....	48
Gambar 4.12 <i>Screenshot</i> Montase Percobaan Berulang Loki	48
Gambar 4.13 <i>Screenshot</i> Loki Mengulang Percakapan dengan HWR dan Sylvie	48
Gambar 4.14 <i>Screenshot</i> Loki Mengorbankan Menjadi Penopang <i>Multiverse</i>	48
Gambar 4.15 <i>Screenshot</i> Yggdrasil Sebagai Konfigurasi Realitas Baru.....	49
Gambar 4.16 <i>Screenshot</i> Loki <i>Time Slipping</i>	70
Gambar 4. 17 <i>Screenshot</i> Usaha Perbaikan Temporal Loom.....	71
Gambar 4.18 <i>Screenshot</i> Loki Mundur Kembali Sebelum Pra-ledakan	72
Gambar 4.19 <i>Screenshot</i> OB Terkejut Memiliki Ekstraktor Temporal Loom.....	74
Gambar 4.20 <i>Screenshot</i> Victor Timely Menuju Temporal Loom	75
Gambar 4.21 <i>Screenshot</i> Loki Kelelahan Mengulang Kejadian yang Sama.....	76
Gambar 4.22 <i>Screenshot</i> Morbius dan OB Melihat Loki <i>Time Slipping</i>	78

Gambar 4.23 <i>Screenshot</i> Loki Mengalami Pengulangan dan Riset.....	79
Gambar 4.24 <i>Screenshot</i> Usaha <i>Time Loop</i> Loki Mencegah Ledakan	80
Gambar 4. 25 Bagan Pemetaan Keseluruhan Iterasi Time loop.....	84
Gambar 4. 26 Bagan Pemetaan A-B-C Sampai $A^2-B^2-C^2$	84
Gambar 4.27 Bagan Pemetaan $A^3-B^3-C^3$	86
Gambar 4.28 Bagan Pemetaan $A^*-B^*-C^*$	88
Gambar 4.29 Grafik <i>Curiosity & Suspense</i> Episode 1	92
Gambar 4.30 Grafik <i>Curiosity & Suspense</i> Episode 4.....	93
Gambar 4.31 Grafik <i>Curiosity & Suspense</i> Episode 6.....	94



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Waktu	13
Tabel 2.2 <i>Range of Narration</i> dan <i>Depth of Narration</i>	14
Tabel 3.1 Indikator Skala Kriteria Penentuan Sampel	26
Tabel 3.2 Penilaian Episode untuk Penentuan Sampel	27
Tabel 3.3 Hasil Penentuan Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.4 Contoh Tabel Pengamatan Obervasi Seluruh Episode.....	32
Tabel 3.5 Contoh Tabel Pengamatan Identifikasi <i>Order, Frequency, dan Range of Narration & Depth of Narration</i>	33
Tabel 3.6 Contoh Tabel Pengamatan Identifikasi Relasi <i>Time Loop & Realitas A-B-C</i>	34
Tabel 3.7 Contoh Tabel Pengamatan Identifikasi Efek Naratif: <i>Curiosity & Suspense</i>	34
Tabel 4.1 Identifikasi Sampel Episode 1 “ <i>Ouroboros</i> ”	37
Tabel 4.2 Identifikasi Sampel 2 Episode 4 “ <i>Heart of the TVA</i> ”	42
Tabel 4.3 Identifikasi Sampel 3 Episode Episode 6 “ <i>Glorious Purpose</i> ”	44
Tabel 4.4 Iterasi Baseline Acuan Kegagalan A–B–C	51
Tabel 4.5 Iterasi 1: Percepatan Prosedur Teknis	52
Tabel 4.6 Percepatan Prosedur Teknis	52
Tabel 4.7 Negosiasi Keputusan Sistem $A^3-B^3-C^3$	54
Tabel 4. 8 Iterasi Final: Rekonstruksi Sistem A–B–C*	56
Tabel 4.9 Rekapitulasi <i>Curiosity & Suspense</i>	58
Tabel 4.10 Tabel Identifikasi <i>Curiosity & Suspense</i> Episode 1	60
Tabel 4.11 Tabel Identifikasi <i>Curiosity & Suspense</i> Episode 4	64
Tabel 4.12 Tabel Identifikasi <i>Curiosity & Suspense</i> Episode 6	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Observasi Objek Penelitian	101
Lampiran 2: Glosarium Kosa Kata Khusus Serial Loki.....	123
Lampiran 3: Poster Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni.....	125
Lampiran 4: Form I-VII	127
Lampiran 5: Dokumentasi Sidang Tugas Akhir 26 Mei 2026.....	136
Lampiran 6: Desain Poster & Undangan Seminar	137
Lampiran 7: Flayer Acara Seminar.....	138
Lampiran 8: Buku Tamu Acara Seminar.....	139
Lampiran 9: Dokumentasi Seminar Auvi 9 Juni 2026.....	141
Lampiran 10: Notulensi Seminar Auvi 9 Juni 2026.....	142
Lampiran 11: Surat Keterangan Telah Seminar.....	143
Lampiran 12: <i>Screenshot</i> Publikasi Galeri Pandeng.....	144
Lampiran 13: <i>Screenshot</i> Publikasi Seminar di Social Media	145

**RELASI *TIME LOOP* DAN REALITAS DALAM SERIAL LOKI MUSIM 2
DENGAN PENDEKATAN ANALISIS NARATIF FILM DARI
BORDWELL DAN THOMPSON**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana relasi *time loop* dan realitas dalam serial Loki musim 2 dengan menggunakan pendekatan analisis naratif film dari Bordwell dan Thompson. Kajian difokuskan pada tiga aspek utama yaitu naratif waktu melalui *order*, *duration* dan *frequency*, serta mengkaji *range of narration of narration & depth of narration*, serta efek *curiosity & suspense*, yang dieksplorasi melalui naratif film.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis naratif film, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dimana terlihat di Episode mana terdapat *order*, *duration*, dan *frequency*, Setiap Episode kemudian diberi skor 1-3 pada tiap parameter sesuai indikator sehingga didapatkan Episode 1,4,6 sebagai objek analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *time loop* membuat peristiwa terus berulang, tetapi juga membawa perubahan pada realitas melalui pengalaman yang terus bertambah. Pengaturan *range of narration* dan *depth* membantu memperlihatkan proses perubahan tersebut. Selain itu, *time loop* membentuk *Curiosity & Suspense*, yang berkembang dari rasa ingin tahu menjadi ketegangan emosional. Dengan demikian, penyusunan waktu naratif tidak hanya membentuk alur cerita, tetapi juga menentukan bagaimana realitas dan terbentuk dalam cerita Loki musim 2.

Kata kunci: *Naratif, time loop, realitas, curiosity & suspense, range & depth of narration*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak awal perkembangannya, film tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan cerita dan merepresentasikan pengalaman manusia terhadap waktu. Dalam film, peristiwa tidak selalu disusun secara kronologis karena pembuat film dapat mengatur urutan, durasi, serta frekuensi kejadian guna membangun makna tertentu. Bordwell & Thompson (2019:80) menyatakan bahwa narasi film merupakan sistem peristiwa yang terikat oleh kausalitas, ruang, dan waktu, sehingga keterurutan cerita dibangun melalui hubungan sebab-akibat (*causality*) dan temporalitas (*temporality*). Perkembangan sinema modern kemudian melahirkan berbagai bentuk penceritaan *nonlinier*, seperti *flashback*, *multiple timeline*, hingga pengulangan waktu atau *time loop* (Panuju, 2022:25)

Dalam beberapa tahun terakhir, konsep pengulangan waktu atau *time loop* semakin sering digunakan dalam film dan serial bertema perjalanan waktu maupun multiverse. Struktur naratif ini menghadirkan pengulangan peristiwa dalam satu siklus waktu tertentu sehingga alur cerita tidak bergerak secara linear (Wittenberg, 2018:120). Melalui mekanisme tersebut, relasi kausal dan temporal dapat ditata ulang untuk menghasilkan pengalaman naratif yang lebih kompleks (Cook, 2016:208). Waktu tidak lagi bergerak lurus menuju masa depan, melainkan kembali pada titik tertentu sehingga peristiwa yang sama dapat muncul dengan situasi, konteks, atau konsekuensi berbeda. Schniedermann et al., (2025:3) mendefinisikan *time loop* sebagai rangkaian

sebab-akibat yang saling terhubung secara logis dalam satu garis waktu sehingga hubungan antara peristiwa masa lalu dan masa depan tetap dapat dipahami. Pendapat ini sejalan dengan Widjaja (2024:52) yang menyatakan bahwa *time loop* memperkuat keterkaitan antara masa lalu dan masa depan sehingga konsistensi cerita tetap terjaga meskipun tidak disajikan secara kronologis.

Penerapan konsep *time loop* dapat ditemukan dalam berbagai film, seperti *Sore* dan *Edge of Tomorrow*. Pada kedua film tersebut, pengulangan waktu dimanfaatkan untuk menunjukkan perkembangan karakter sekaligus membangun rasa ingin tahu (*curiosity*) dan ketegangan (*suspense*) dalam cerita. Schniedermann et al. (2025:5) menjelaskan bahwa *time loop* juga berfungsi sebagai strategi manajemen informasi melalui mekanisme set-up, delay, dan payoff, sehingga setiap pengulangan menghadirkan informasi baru atau perubahan konteks yang memperkaya pemaknaan cerita. Pandangan ini sejalan dengan Bordwell & Thompson (2019:80-82) yang menjelaskan bahwa narasi film dapat dianalisis melalui aspek *order*, *duration*, dan *frequency*, serta pengaturan *range of narration* dan *depth of narration* untuk menentukan distribusi informasi kepada penonton. Kompleksitas tersebut menunjukkan bahwa *time loop* tidak hanya berfungsi sebagai elemen hiburan, tetapi juga menjadi strategi naratif yang menarik untuk dikaji dalam penelitian film (Brütsch, 2021:65).

Dalam perkembangan sinema kontemporer, tema perjalanan waktu dan *multiverse* semakin populer digunakan dalam berbagai film dan serial modern

(Setiawan, 2018:196). Salah satu contoh yang cukup menonjol adalah Marvel Cinematic Universe yang menghadirkan tema perjalanan waktu dan realitas alternatif dalam beberapa karyanya seperti Avengers: Endgame dan Doctor Strange in the Multiverse of Madness. Di antara karya tersebut, Loki musim 2 menjadi salah satu serial yang paling menonjol dalam menampilkan persoalan waktu dan realitas. Serial ini memperlihatkan ketidakstabilan waktu melalui *time slipping* dan keberadaan *Temporal Loom* sebagai pengatur alur waktu dalam cerita.

Pemilihan Loki musim 2 sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan akademis. Pertama, serial ini secara eksplisit menempatkan *time slipping*, *time loop*, dan *Temporal Loom* sebagai elemen utama pembentuk cerita. Serial ini memperoleh perhatian luas dari penonton global dengan capaian 10,9 juta penayangan dalam tiga hari pertama setelah penayangan perdana musim kedua di Disney+, menjadikannya salah satu serial Marvel dengan performa penonton tertinggi pada platform tersebut. Selain itu, Marvel Studios menempatkan krisis temporal dan perluasan multiverse sebagai fokus utama narasi musim kedua. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa Loki musim 2 memiliki kompleksitas naratif dan ketersediaan data yang memadai untuk dianalisis dalam penelitian mengenai konstruksi waktu dan realitas dalam film.

Dalam Loki musim 2, pengulangan peristiwa terjadi beberapa kali sehingga karakter terus kembali pada situasi yang mirip, tetapi dengan informasi dan kondisi yang berbeda. Pengulangan ini tidak hanya mengulang

kejadian, tetapi juga menghadirkan konteks baru yang memperlihatkan perkembangan konflik dan perubahan karakter secara bertahap. (Bordwell & Thompson (2019:104) menjelaskan bahwa pengulangan dapat menghasilkan makna baru ketika suatu peristiwa ditampilkan kembali dalam kondisi yang berbeda. Selain itu, pengaturan *range of narration* dan *depth of narration* juga memengaruhi penyampaian informasi dalam cerita sehingga *curiosity* dan *suspense* dapat dibangun secara bertahap.

Narasi pengulangan waktu tidak hanya memengaruhi struktur cerita, tetapi juga memengaruhi pembentukan realitas dalam dunia film. Armstrong (2023:330) menyatakan bahwa pengaturan ritme temporal dalam narasi dapat memperlihatkan perubahan pengalaman dan pengetahuan karakter dari satu pengulangan ke pengulangan berikutnya. Dalam konteks tersebut, time loop bukan hanya teknik pengulangan cerita, tetapi juga cara penceritaan yang membentuk perubahan realitas dalam cerita. Keterpahaman naratif terbentuk melalui penyusunan hubungan sebab-akibat dari potongan informasi disajikan selama cerita berlangsung (Jonch, 2025:159). Dengan demikian, pengulangan peristiwa membentuk hubungan kausal yang terus berkembang pada setiap pengulangan waktu (Garrett, 2018:30).

Penelitian mengenai time loop di Indonesia masih tergolong terbatas. Sari et al., (2024:25) dalam kajiannya terhadap film *Kembang Api* (2023) menyebutkan bahwa time loop dapat memperkuat rasa ingin tahu penonton melalui pembatasan informasi secara terencana. Sementara itu, Nugroho & Ridwan (2024:20) menjelaskan bahwa karakter utama berperan sebagai

penggerak perubahan dalam siklus waktu. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut masih berfokus pada tema cerita dan belum mengkaji secara rinci struktur waktu seperti *order*, *duration*, dan *frequency*, serta pengaturan informasi melalui *range of narration* dan *depth of narration* dalam membentuk relasi kausal cerita. Penelitian internasional oleh Schniedermann et al., (2025:5) juga lebih menitikberatkan pada hubungan antara ketidakstabilan temporal dan kausalitas, tetapi belum menerapkannya pada serial televisi dengan struktur naratif yang lebih panjang dan kompleks dibandingkan film berdurasi tunggal. Kondisi ini menunjukkan masih adanya ruang penelitian untuk mengkaji bagaimana struktur temporal dan distribusi informasi bekerja dalam membangun relasi kausal pada serial *Loki* musim 2.

Berdasarkan uraian sebelumnya, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait struktur waktu dan pengaturan informasi dalam membentuk relasi time loop dan realitas pada serial televisi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori naratif Bordwell dan Thompson untuk menganalisis *Loki* musim 2. Fokus penelitian mencakup struktur time loop melalui aspek *order*, *duration*, dan *frequency*, representasi relasi antara time loop dan realitas melalui *range of narration* serta *depth of narration*, serta peran time loop dalam membangun *curiosity* dan *suspense* pada cerita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang didapatkan rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penyusunan waktu naratif, yang dianalisis melalui dimensi *order*, *duration*, dan *frequency*, mewujudkan struktur *time loop* dalam Loki musim 2?
2. Bagaimana relasi antara *time loop* dan realitas diungkap melalui *range of narration* dan *depth of narration* dalam Loki Musim 2?
3. Bagaimana peran *time loop* untuk memperkuat *curiosity & suspense* dalam Loki musim 2?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tiga tujuan utama:

- a. Mendeskripsikan cara Loki Musim 2 menyusun waktu naratif melalui manipulasi *order*, *duration*, dan *frequency* untuk membentuk pola *time loop*.
- b. Menganalisis hubungan antara *time loop* dan realitas yang diungkap melalui *range of narration* dan *depth of narration*.
- c. Menjelaskan bagaimana konfigurasi pengulangan waktu menimbulkan efek *curiosity & suspense* memperkaya pengalaman naratif dan emosional penonton.

Adapun manfaat dari penelitian ini, meliputi :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan studi naratif film di Indonesia. Pertama, penelitian ini memperluas penerapan teori analisis naratif dalam konteks narasi serial digital. Kedua, penelitian ini menawarkan model analisis operasional untuk menelaah *time loop* melalui parameter waktu. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi

metodologis bagi kajian lanjutan tentang *complex narratives*, yaitu bentuk naratif menggabungkan ketidak pastian temporal dengan kejelasan kausal.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penulis skenario dan sineas dalam merancang struktur pengulangan waktu yang tetap koheren secara naratif. Melalui pemahaman tentang hubungan antara *order-duration-frequency* dan efek *curiosity-suspense*, para kreator dapat mengelola alur cerita tanpa kehilangan kejelasan sebab-akibat. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu praktisi perfilman memahami bagaimana distribusi informasi berperan dalam membangun keterlibatan penonton.

